

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

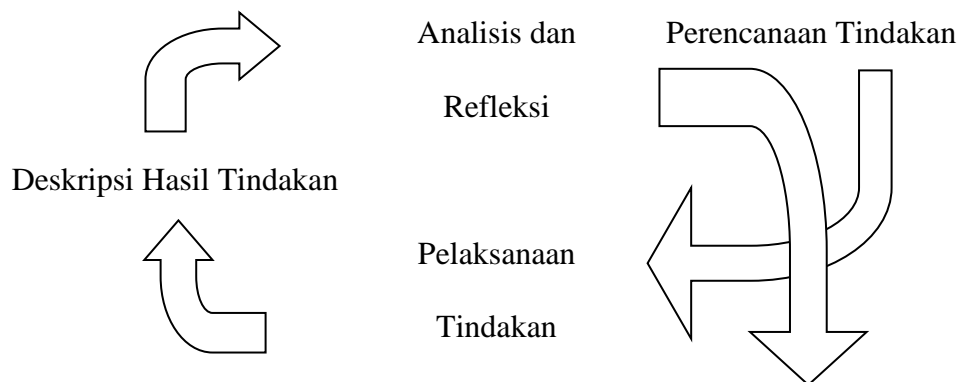
Metode penelitian merupakan cara penulis membaca dan mengenali permasalahan dalam hal memperbaiki atau meningkatkan kualitas belajar mengajar. Menurut Arikunto (2009:105) “PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran”. PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif (oleh pelaku tindakan), yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional, memperdalam pemahaman dan memperbaiki kondisi tempat praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) yaitu, “tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observatuon dan evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan”.

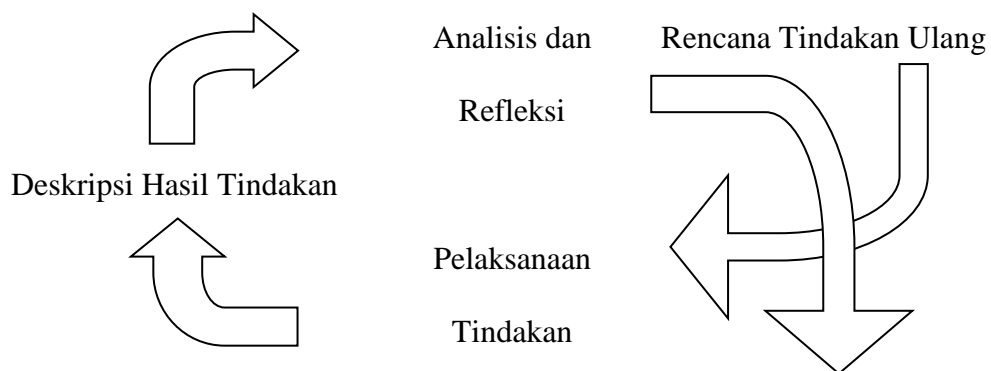
Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki hasil pembelajaran. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa dan sastra Indonesia dalam materi menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek

dan mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya

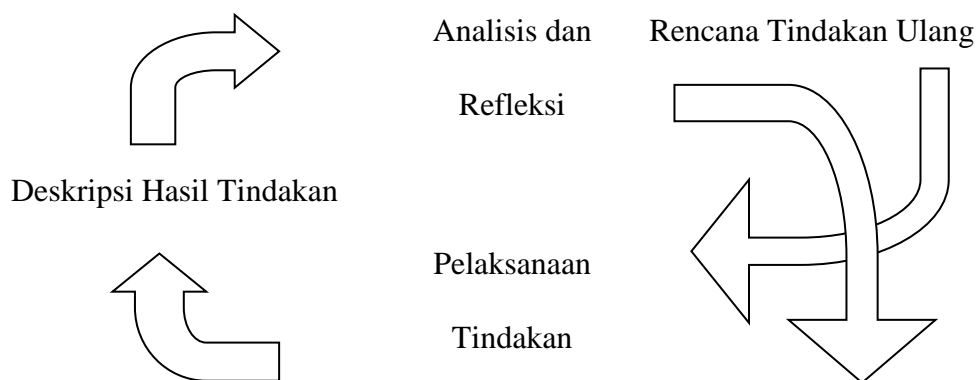
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Gambar 3.1

Desain Penelitian Tindakan Kelas

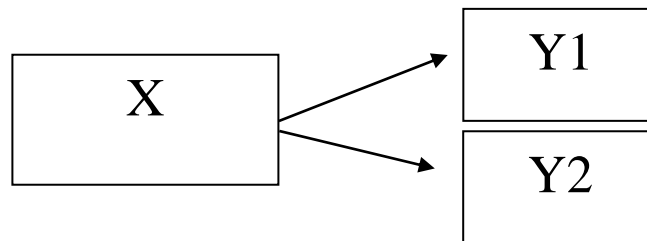
Heryadi (2014:64)

Pada penelitian ini hanya menggunakan dua siklus saja, dikarenakan melaksanakan siklus kedua semua peserta didik mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) baik pada KD 3.9 dan 4.9. Sehingga tidak melaksanakan siklus ketiga.

B. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian merupakan cara-cara pokok penelitian siklus yang akan dilakukan meliputi alat, materi, dan media yang perlu dipersiapkan (Arikunto,2009:145). Sedangkan menurut Heryadi (2014:123) “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”.

Penulis mengkaji sifat ketepatan X (model pembelajaran *Jigsaw*) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek yang dibaca), Y2 (kemampuan mengontruksi cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014:123) sebagai berikut:



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas Heryadi
(2014:123)

Keterangan:

X = pembelajaran menganalisis dan mengonstruksi unsur pembangun teks cerpen menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Y1 = kemampuan siswa dalam menganalisis unsur unsur pembangun teks cerpen kelas XI SMA Gaza Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

Y2 = kemampuan siswa dalam mengonstruksi unsur pembangun teks cerpen kelas XI SMA Gaza Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Heryadi (2014:124) variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi pembelajaran sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Selanjutnya Heryadi (2014:125) mengemukakan, variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan ada yang disebut dengan variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”

Berdasarkan hal tersebut, penulis dapat menetapkan variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran menanalisis dan mengonstruksi unsur-unsur pembangun sebuah cerita pendek, variabel terikat

penelitian ini adalah Kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Gaza Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Kemampuan mengontruksi mengontruksi sebuah cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMA Gaza Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Heryadi (2014:106) mengartikan “pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:265) bahwa “Teknik pnelitian adalah bagaimana peneliti menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data”. Sesuai dengan permasalahan penelitian dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, tes dan wawancara diantaranya sebagai berikut:

1. Teknik observaasi

Teknik observasi merupakan peninjauan secara cermat sebelum proses penelitian berlangsung. Djojuroto (2003:46) mengemukakan bahwa,

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Menurut Heryadi (2014:84) “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa”. Teknik observasi dalam penelitian ini, penulis mengamati langsung nilai peserta didik yang telah diperoleh sebelumnya. Ketika proses pembelajaran, penulis mengamati perilaku peserta didik dalam hal keaktifan, kesungguhan, dan partisipasi dalam kelompok diskusi serta sikap dalam proses pembelajaran menganalisis dan mengontruksi unsur-unsur pembangun cerita pendek yang dibaca.

2. Teknik Tes

Teknik tes menjadi salah satu cara penulis dalam mencari tahu atau mengukur tingkat pemahaman atau respon suatu objek. Heryadi (2014:90) mengemukakan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek manusia atau benda”. Djojuroto (2003:59) mengemukakan bahwa “Tes merupakan alat ukur yang penting di dalam penelitian kependidikan. Nilai yang diperoleh dari tes yang baik dapat dijadikan petunjuk mengenai taraf kemampuan yang diukur”.

Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran. Teknik tes yang penulis laksanakan yaitu tes pengetahuan dan keterampilan, tes pengetahuan berkaitan dengan kompetensi dasar menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek yang dibaca. Tes keterampilan berkaitan dengan kompetensi dasar mengontruksi unsur-unsur pembangun cerita pendek.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan sebagai bentuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyai langsung sumber informasi. Menurut Djojoseuroto (2003:47) “wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti”. Sedangkan menurut Heryadi (2014:74) “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dan orang yang diwawancarai (interviewee)”.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mencari atau mengumpulkan data penelitian. Heryadi (2014:125) menyatakan “teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik tes, dan teknik wawancara”. Dalam menetapkan jenis teknik yang akan digunakan tersebut perlu mempertimbangkan dari penyesuaian data yang dibutuhkan. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.1

PEDOMAN OBSERVASI GURU

No	Uraian Kerja	Kinerja Penilaian		
		1	2	3
I	KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN			
1	Memperipkan peserta didik untuk belajar			
2	Melakukan kegiatan apresiasi			
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A	Penugasn Materi Pembelajaran			
1	Menunjukkan mteri pembelajrn			
2	Mengaitkn mteri dengan pengetahuan lain yang relevan			
3	Menguasai kelas			
4	Melaksnakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
B	Pendekatan dan Strategi Pembelajaran			
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai			
2	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis			
3	Menguasai kelas			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			
6	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi yang direncanakan			
C	Pemanfaatan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran			
1	Menggunakan media secara aktif dan efisien			
2	Menghasilkan pesan yang menarik			
3	Melibatkan peserta didik dalam media pembelajaran			
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Peserta Didik			
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			

2	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			
3	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar			
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
1	Memantau kemajuan belajar selama proses			
2	Melakukan penilaian akhir selama kompetensi			
III	KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN			
1	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik			
2	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan			

Keterangan :

Kriteria Penilaian 3 : Dilaksanakan dengan baik

Kriteria Penilaian 2 : Dilaksanakan kurang baik

Kriteria Penilaian 1 : Tidak dilaksanakan

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan untuk peserta didik	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Mudah atau tidak kalian belajar menganalisis dan mengontruksi unsur-unsur pembangun sebuah cerita pendek pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?			

2.	Apakah kalian senang belajar menganalisis dan mengontruksi unsur-unsur pembangun sebuah cerita pendek pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?			
----	--	--	--	--

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan untuk Guru	Keterangan Guru
1	Mengapa peserta didik masih banyak yang belum mencapai nilai KKM?	
2	Apa kendala peserta didik atau factor yang mempengaruhi peserta didik ketidaktercapainya kompetensi menganalisis dan mengontruksi cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun?	

F. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah adanya ketersediaan sumber data. Menurut Arikunto (2013:171) bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dapat diperoleh. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:292) yang menjelaskan bahwa sumber data penelitian adalah sesuatu yang memiliki data penelitian.

Sumber data pelaksanaan penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Gaza Cigalontang yang berjumlah 25 peserta didik. Terdiri dari 16 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik laki-laki, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kemampuan Peserta Didik dalam Menganalisis
dan Mengontruksi Cerita Pendek
di Kelas XI IPS SMA Gaza

No.	Nama Peserta Didik	Pengetahuan	Keterampilan
1	Abdul Jabar	50	60
2	Abdul Sidik Jaelani	70	75
3	Ahmad Maulana	72	73
4	Anisa Rahayu	78	80
5	Dede Abdul Sidik	60	70
6	Eva Nurasipa	80	75
7	Fauzi Rifat SaePuloh	60	65
8	Ilham Fauzi	62	65
9	Ilham Maulana	60	63
10	Irpan	60	60
11	Jenal Aripin	65	70
12	Khairul Rahman	82	80
13	Lena	70	68
14	Lilis Rasmawati	60	65
15	Nandang Rohmanudin	65	60
16	Nursalam	68	70
17	Ratna Anjani	65	70
18	Rivan Fauzi	70	65
19	Rizky Saputra	65	60
20	Roja Ratna Anjani	72	78
21	Saepul Hidayat	80	83
22	Sarah Tri Hapsari	80	81
23	Selvi Selviah Nur Paridah	70	66
24	Suryani	60	62
25	Yasa Rizky Ramdani	60	65

G. Langkah-Langkah Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-63) yaitu sebagai berikut:

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Menaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan.

Sejalan dengan pendapat Heryadi, Djojuroto (2003:141) mengemukakan prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut;

1. Melakukan survei terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Teknik yang dapat digunakan berupa pengamatan, wawancara, analisis dokumen, tes, atau teknik yang lain.
2. Menidentifikasi berbagai masalah yang dirasa perlu untuk segera dipecahkan. Misalnya siswa sangat pasif selama KBM.
3. Merumuskan secara jelas dengan disertai penjelasan tentang penyebab-penyebabnya. Misal siswa sangat pasif guru hanya menggunakan teknik ceramah.

4. Merencanakan tindakan untuk mengatasi masalah yang muncul tersebut.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Melakukan pengamatan terhadap kinerja dan perilaku siswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan keaktifan dalam proses pembelajaran.
7. Menganalisis dan merefleksi
8. Melakukan perencanaan tindakan ulang jika masih belum mencapai hasil yang diinginkan.

Berikut langkah-langkah penelitian yang penulis susun mengacu pada langkah-langkah yang telah dikemukakan oleh Heryadi. Penulis melakukan observasi ke SMA Gaza dengan cara mewawancarai salah satu Guru Bahasa Indonesia yang bernama Ibu Lisma Lugina Hati, S.Pd yang mengajar di kelas XI SMA Gaza, untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis dan mengontruksi unsur-unsur pembangun cerita pendek yang dibaca.

Setelah selesai mewawancarai, penulis mendapatkan informasi nilai peserta didik yang prioritasnya belum mencapai nilai KKM dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis dan mengontruksi unsur-unsur pembangun sebuah cerita pendek.

Setelah memperoleh informasi mengenai permasalahan yang ditimbulkan dalam menganalisis dan mengontruksi unsur-unsur pembangun sebuah cerita pendek yang dibaca, beberapa persen peserta didik yang sudah dan belum mencapai standar keberhasilan belajar dan beberapa rata-rata pencapaian hasil belajar untuk semua

peserta didik. Dari informasi nilai peserta didik dapat diketahui bahwa hanya ada beberapa peserta didik yang mampu mencapai nilai KKM dan peserta didik lain masih belum berhasil mencapai nilai KKM. Dalam proses analisis, penulis melihat jumlah peserta didik yang belum berhasil mencapai nilai KKM lebih banyak dari peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM.

Materi dan hasil analisis dan refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Seandainya hasil analisis dan refleksi mendapat informasi bahwa pencapaian standar keberhasilan belajar (SKL) sudah dimiliki oleh semua peserta didik maka penulis akan memutuskan tidak melakukan tindakan berikutnya. Namun, jika masih terdapat peserta didik yang belum mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan penulis akan melakukan tindakan siklus pembelajaran berikutnya. Dalam menetapkan rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya, penulis akan berdasar pada informasi hasil analisis dan refleksi agar program tindakan tepat sasaran.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengolahan dan analisis data dengan jenis kualitatif.

Heryadi (2014:113-114) mengemukakan,

Data yang terkoleksikan digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian atau memungkinkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Oleh karena itu, data harus diolah agar memiliki makna. Data yang dimiliki

ada dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Kedua bentuk data ini dapat menentukan jenis pengolahan yang digunakan. Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokan, pengkategorisasian dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan sebagai jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian. Dalam pengolahan data kualitatif peneliti tidak perlu menggunakan perhitungan-perhitungan matematis, karena data telah memiliki makna apa adanya.

Heryadi (2014:116) “Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan pengelompokkan data”. Dalam PTK, analisis data sudah dilakukan peneliti sejak awal. Proses analisis data ini penulis dapatkan dari kegiatan mengamati proses dan hasil belajar peserta didik”. Penulis mengolah dan menganalisis data penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang sudah penulis peroleh.
- 2) Menganalisis dan mempresentasikan data yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh kemudian mempresentasikannya.
- 3) Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh mengenai keberhasilan dan ketidakberhasilan penelitian.

I. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penulis melaksanakan penelitian pada Maret 2022 sampai dengan Desember 2022 di SMA Gaza Kampung Babakan, Desa Puspraja, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya.